

Nama : Riva Syafa Azzahra
NPM : 2113053210
Kelas : 4F
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD

KUIS

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab :

Nilai adalah ukuran perilaku seseorang yang menentukan tentang baik dan buruk. Moral adalah perbuatan/tingkah laku/ucapan dan perasaan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Norma adalah kaidah, pedoman, acuan, dan ketentuan berinteraksi dan berperilaku antara manusia di dalam suatu kelompok. Nilai yang ada dalam pendidikan kewarganegaraan mencakup religiusitas, sosial, kejujuran, kecerdasan, demokratis, nasionalisme. Hal ini berkaitan dengan mata pelajaran IPS salah satunya yaitu sosial, karena di dalam pembelajaran IPS dan PPKn terdapat nilai sosial contohnya gotong royong, menghargai yang lebih tua, dan berperilaku sopan.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

Jawab :

a. Teori Behavioristik

Teori ini berisi tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman belajar. Aliran ini lebih mengutamakan terbentuknya perilaku yang dihasilkan dari proses belajar.

Teori belajar behavioristik sangat tergantung dari beberapa aspek, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik murid, materi pelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran.

b. Konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membangun tata hidup yang berbudaya modern. Teori ini menekankan seseorang yang belajar memiliki tujuan untuk menemukan bakatnya, menambah pengetahuan atau teknologi, menambahkan pengetahuan yang dimilikinya, dan lain-lain yang dibutuhkan untuk mengembangkan dirinya.

Teori belajar konstruktivisme membebaskan peserta didik untuk membimbing sendiri pengetahuan yang dimiliki berdasarkan pengalaman, tetapi masih dalam pengawasan pendidik. Menurut teori konstruktivisme, “belajar” lebih mudah dipahami oleh manusia karena manusia membangun dan mengembangkan pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dilewati.

c. Kognitif

Berdasarkan teori belajar kognitif, belajar merupakan proses perubahan persepsi dan pemahaman. Dengan kata lain, belajar itu tidak harus berbicara tentang perubahan tingkah laku atau sikap yang bisa diamati. Teori ini mempercayai bahwa “belajar” itu dihasilkan dari proses persepsi kemudian membentuk hubungan antara pengalaman yang baru dan pengalaman yang sudah tersimpan di dalam dirinya.

Hal yang ditekankan pada teori belajar kognitif adalah proses dari belajar bukan hasil belajar.

d. Humanistik

Teori belajar ini lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Hal ini dikarenakan humanistik itu sendiri merupakan ilmu yang melihat segala sesuatu dari sisi kepribadian manusia. Teori ini juga bertujuan untuk membangun kepribadian murid dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

Teori ini lebih menekankan pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa guru atau pendidik sangat berperan sebagai fasilitator.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab :

Menurut saya teori belajar yang yang tepat untuk diterapkan siswa sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar adalah teori belajar kognitif dan konstruktivis.

Alasannya karena, Teori belajar kognitif berpendapat bahwa siswa sekolah dasar harus belajar sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu (usia 6-12 tahun) berada pada tahap berpikir operasional kongkrit. Pada tahap ini siswa harus disediakan benda-benda atau peristiwa yang nyata. Siswa hendaknya diberi peluang untuk saling berbicara dan diskusi dengan teman-temannya, kemudian didasarkan pada teori konstruktivis memberikan peluang pada siswa untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

- Kelebihan dan kekurangannya
- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawab :

Teori Kognitif

- Kelebihan

1. Dengan menerapkan teori Belajar Kognitif, pemahaman peserta didik untuk memperoleh informasi baru akan meningkat.
2. Secara tidak langsung, teori ini juga bantu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam melaksanakan sebuah tugas.
3. Meningkatkan kemampuan belajar seumur hidup. Di tahap pembelajaran selanjutnya, peserta didik bisa membangun ide-ide dan menerapkan konsep-konsep baru untuk pengetahuan yang sudah ada.
4. Peserta didik memiliki bekal keterampilan yang mereka butuhkan untuk belajar secara efektif. Dengan begitu, peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah.
5. Melalui teori Belajar Kognitif, peserta didik memiliki kemampuan untuk mempelajari hal-hal baru secara lebih cepat dengan memaksimalkan ingatan.
6. Penerapannya dapat membantu peserta didik dalam mengkreasikan hal-hal baru atau menginovasi hal-hal yang sudah ada menjadi lebih baik.

- Kekurangan

1. Teori Belajar Kognitif menekankan pada kemampuan memori peserta didik, sehingga kapasitas daya ingat mereka disamaratakan.
2. Cara peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya tidak terlalu diperhatikan karena pada dasarnya masing-masing dari mereka memiliki cara yang berbeda-beda.
3. Jika kegiatan belajar mengajar hanya menerapkan metode kognitif, kemungkinan besar peserta didik tidak akan mengerti sepenuhnya tentang materi yang diberikan. Penerapan metode ini bisa digabungkan dengan teori belajar lainnya.

Skenario Pembelajaran

Teori yang digunakan : Teori kognitif

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : PPKn

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

SKENARIO PEMBELAJARAN

Guru : Asalamualaikum wr.wb

Siswa : Walaikumsalam wr.wb

Guru : Bagaimana kabar kalian hari ini, anak-anak?

Siswa : baik,bu!

Guru : Nah. anak-anak, sebelum memulai pelajaran sebaiknya apa yang harus kita lakukan?

Siswa : berdoa, bu!

Guru : ya, betul. jadi sekarang siapa yang akan memimpin doa?

Arini : saya, bu!

Guru : ya, silahkan arini! siswa : (berdoa)

Guru : amin, semoga dengan doa tadi pembelajaran kita hari ini, dapat berjalan dengan lancar. hari ini apakah ada teman kalian yang tidak masuk?

Siswa : nihil, bu!

Guru : baik, kalau begitu siapa diantara kalian yang sudah punya handphone?

Azaika : saya, bu!

Guru : Azaika menggunakan untuk apa handphone tersebut?

Azaika : untuk berkomunikasi dengan teman, bu!

Guru : bagus, siapa yang tahu handphone hasil dari apa?

Rima : globalisasi, bu!

Guru : bagus sekali, rima! nah anak-anak melanjutkan materi kemarin, hari ini kita akan mempelajari materi tentang globalisasi. setelah mempelajari materi ini, ibu harapkan kalian akan mengerti tentang pengertian globalisasi dan benda-benda hasil globalisasi. Sedangkan langkah-langkah pembelajaran yang akan kita lakukan adalah menjelaskan pengertian globalisasi. kalian berkelompok untuk mengerjakan LKS.tentang bentuk-bentuk globalisasi. kemudian membahasnya dan menarik kesimpulan. Apakah ada yang ingin kalian tanyakan?

Siswa : tidak, bu!

Guru : baiklah, jika tidak ada kita mulai saja pembelajaran hari ini! Siapa diantara kalian yang mengetahui pengertian globalisasi?

Angga : saya,bu!

Guru : ya, angga silahkan!

Angga : globalisasi adalah modernisasi.

Guru : Siapa yang mempunyai pendapat lain?

Azaika: Menurut saya, globalisasi adalah menyatunya seluruh warga dunia menjadi sekelompok masyarakat.

Guru : Bagus Apakah ada pendapat yang lain lagi? ya, bagus sekali ya jawaban dari angga dan azaika tadi. tepuk tangan untuk mereka berdua!jadi yang dimaksud tata tertib adalah aturan yang harus dipatuhi. nah sekarang, ibu akan membelajarkan kalian bagaimana melaksanakan tata tertib. silahkan kalian bentuk kelompok untuk mengerjakan LKS. untuk kelompoknya kalian memilih sendiri atau ingin ibu yang pilihkan?

Siswa : memilih sendiri, bu!

Guru : bagaimana semua sudah mempunyai kelompok?

Siswa : sudah, bu!

Guru : sekarang kalian geser bangku kalian ke belakang, kita lesehan. setuju?

Siswa : setuju, bu!

Guru : sekarang dengarkan cara kerja yang ibu bacakan. cara kerjanya yaitu

- 1) Kalian amati benda-benda yang ada di depan!
- 2) Kelompok angga dan arini, terlebih dahulu mengamati benda pada stan merah sedangkan kelompok azaika dan rima pada stan hijau!
- 3) Setelah selesai, kalian bergeser, kelompok angga dan arini mengamati stan hijau sedangkan kelompok rima dan azaika pada stan merah.
- 4) Salah satu melakukan pengamatan, dan anggota kelompok yang lain menulis hasilnya di kertas manila!
- 5) Setelah itu secara perwakilan, salah satu anggota kelompok mempresentasikan di depan kelas.
- 6) Lalu kita bahas dan buat kesimpulan. apa ada yang belum kalian pahami?

Siswa : sudah paham, bu!

Guru : baiklah, kita mulai saja kerjanya. waktu kalian mengerjakan LKS adalah 15 menit. kerjakan dengan baik ya!

Siswa : ya, bu!

Guru : apakah ada kesulitan?

Siswa : tidak, bu!

Guru : baiklah, dilanjutkan ya kerjanya!

(guru mendekati kelompok lain)

Guru : ada kesulitan?

Siswa : tidak bu!

Guru : baiklah, waktu untuk mengerjakan telah habis. sekarang kembali ke tempat duduk masing-masing. kita bahas hasil kerja kalian. hasil kerja pada kertas manilanya ditempel di papan ya! Untuk kelompok arini dan angga, siapa yang ingin mempresentasikan hasil kerjanya?

Angga : saya, bu!

Guru : ya, angga, silahkan!

Angga : hasil kerja kelompok kami adalah sebagai berikut

- 1) Benda yang termasuk kubus adalah kotak kayu, kubus kayu, dan scrumble.
- 2) Benda yang termasuk balok adalah bungkus pasta giri, bungkus brem, bungkus susu, bungkus minyak urut, dan balok kayu.
- 3) Benda yang termasuk tabung adalah bamboo.
- 4) Benda yang termasuk bola adalah bola kasti dan bola kaki.
- 5) Benda yang termasuk prisma adalah rumah-rumahan.
- 6) Benda yang termasuk kerucut adalah bungkus es krim.

Guru : ya itu laporan kerja kelompok angga dan arini, bagaimana dengan kelompok Rima dan azaika apakah ada yang berbeda?

Rima : ada, bu! menurut kami rumah-rumahan itu bukan prisma bu tapi limas!

Guru : apa alasan rima berkata seperti itu?

Rima : karena atap rumah-rumahan bentuknya segitiga bu. jadi itu adalah limas bukan prisma!

Guru : yang lain?apakah ada pendapat?

Azaika : saya, bu! menurut saya itu

Angga : bu, saya tidak setuju!kalau limas itu semua sisi atasnya berbentuk segitiga bu. sedangkan rumah-rumahan ini hanya sisi depan dan belakangnya saja yang segitiga sedangkan sisi sampingnya berbentuk persegi.

Guru : arini?mungkin punya pendapat lain?

Arini : saya sependapat dengan angga. bu!

Guru : bagus sekali ya pendapat kalian tadi, benar kata angga bahwa rumah-rumahan termasuk prisma. karena sisi atasnya tidak segitiga semuanya melainkan ada perseginya. kalau pada limas, semua sisi atasnya membentuk segitiga. sudah paham anak-anak/

Siswa : sudah. bu!

Guru : anak-anak dari pembelajaran hari ini, kita telah belajar apa saja?siapa yang berani menulis di depan kelas?

Azaika : saya, bu!

Guru : ada yang lain bisa melengkapi kesimpulan azaika?

Rima : saya, bu!

Guru : ya bagus sekali kesimpulan kalian. apa dari pembelajaran kali ini, ada yang belum kalian mengerti?

Siswa : tidak ada, bu!

Guru : baiklah, jika tidak ada sekrang kalian kerjakan soal evaluasi. ibu berikan waktu 15 menit. dikerjakan sendiri-sendiri ya!

Siswa : iya, bu!

Guru : waktu telah selesai sekarang kumpulkan kembali Soal dan jawabannya. untuk nilai evaluasi ini, ibu akan berikan minggu depan. siapa diantara kalian yang ingin main hari ini?

Angga : saya, bu!

Guru : yang lain, apa juga ingin bermain?

Siswa : iya, bu!

Guru : baiklah, hari ini membawakan mainan ular tangga untuk kalian. cara kerjanya, yaitu:
1) satu anggota kelompok melempar dadu dan yang lain bertugas menjalankan ular tangganya.

2) kalian melangkah sesuai angka yang kalian dapatkan pada dadu.

3) jika kalian mendapat makanan, kalian boleh melanjutkan ke tingkat atas.

4) jika mendapat perintah turun maka kamu harus turun tingkat sesuai perintah.

apakah sudah paham?siap mulai?

Siswa : sudah, bu!

(melakukan permainan)

Guru : bagaimana sudah capek?

Siswa : sudah bu!

Guru : bagaimana pelajaran hari ini? apakah menyenangkan?

Siswa : iya, bu!

Guru : mungkin ada saran untuk ibu, agar pembelajaran berikutnya lebih menyenangkan?

Siswa : tidak ada, bu!

Guru : baiklah, kita tutup pelajaran hari ini dengan doa ya!siapa yang memimpin doa?

Arini : saya, bu!

Guru : baiklah, hati-hati kalau pulang ya!jangan lupa materi tadi dipelajari lagi di rumah.

Siswa : iya, bu!